Nama : Arlin Widya Rahayu

Nim : L200170014

Kelas : A

Praktikum Jaringan Komputer

MODUL VIII

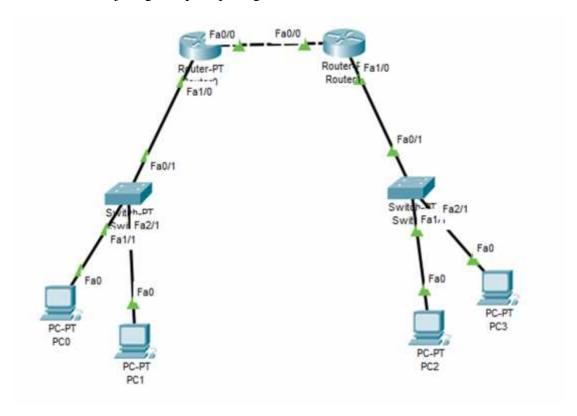
Packet Filtering dengan Access List

C. Kegiatan Praktikum

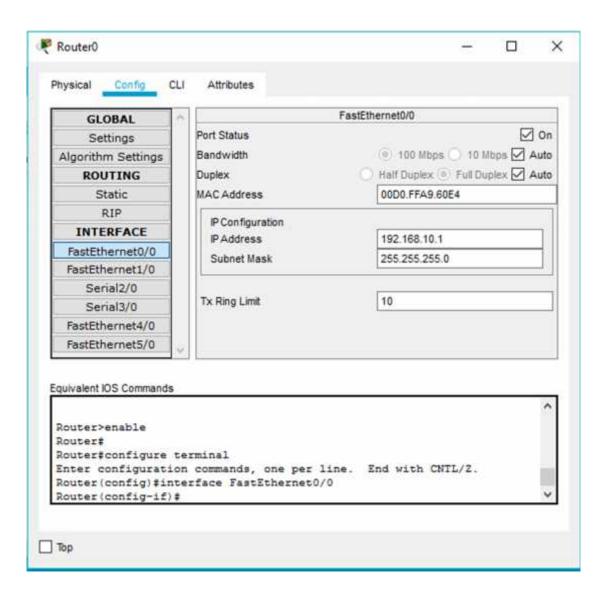
Kegiatan 1. Konfigurasi Access List

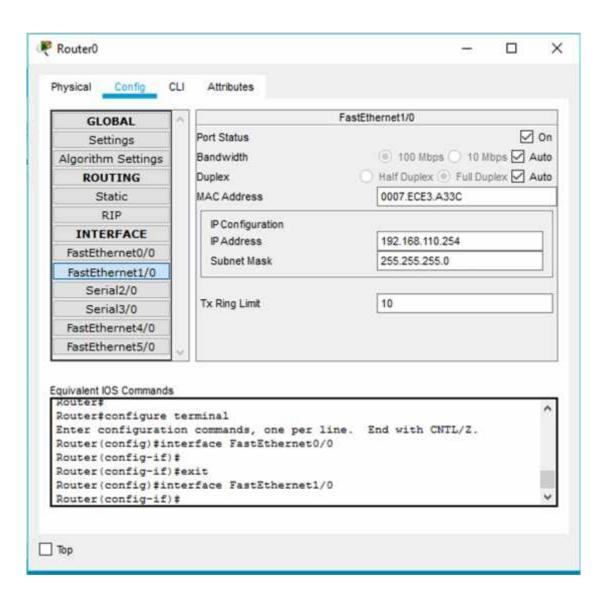
Langkah – langkah konfigurasi pada Access List:

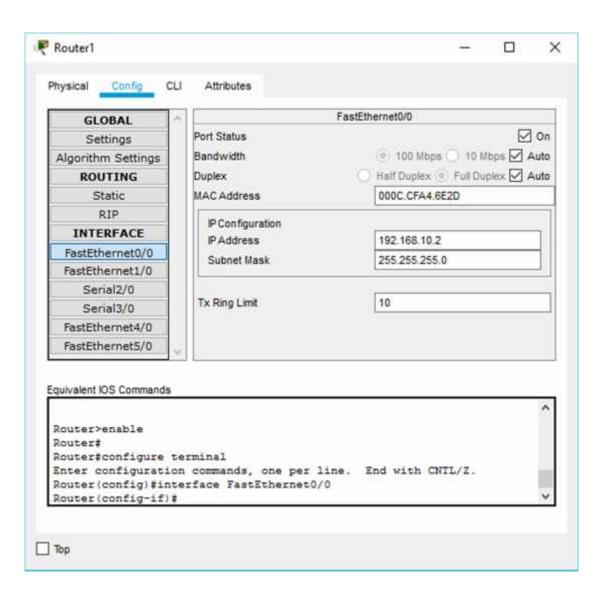
1. Mendesain jaringan seperti pada gambar dibawah ini.

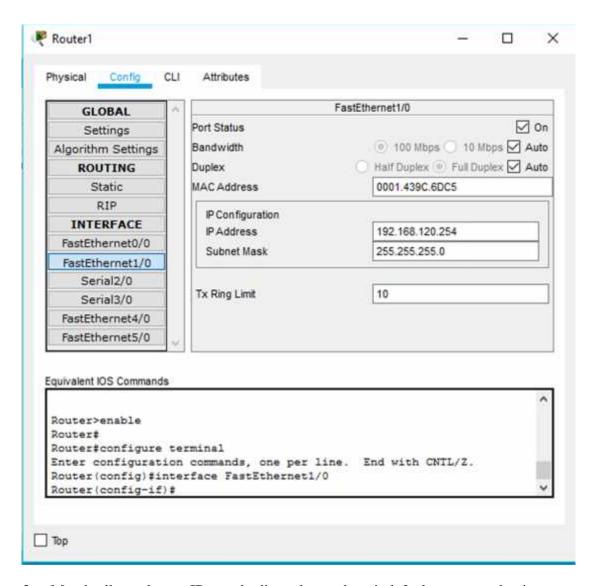


2. Memberi identitas pada semua sumber daya yang di desain.

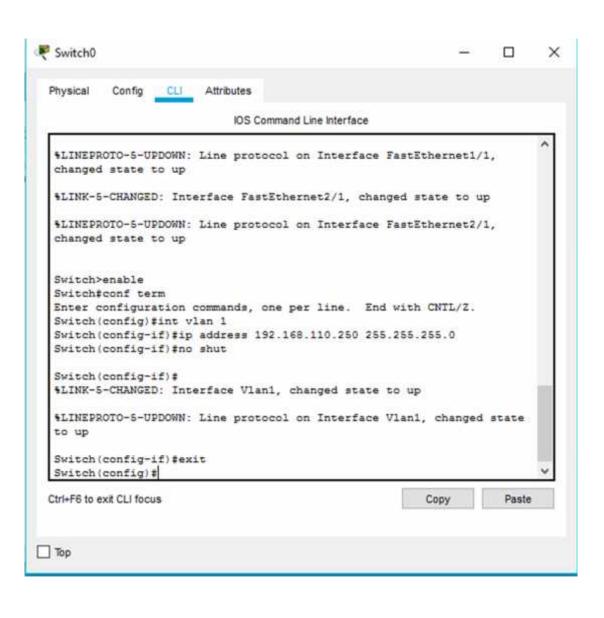


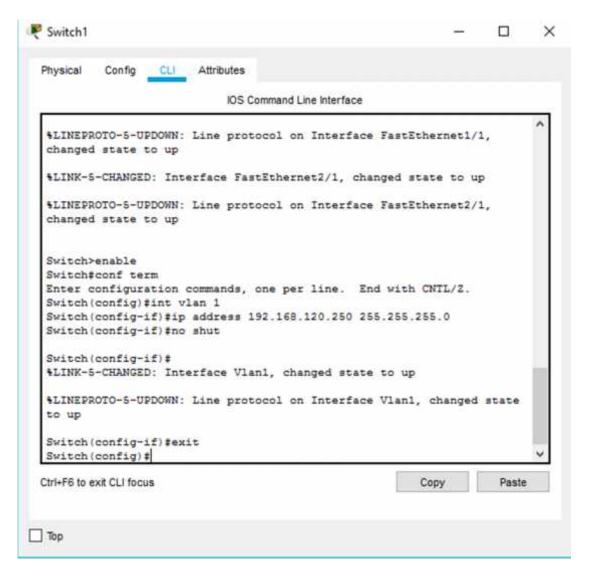




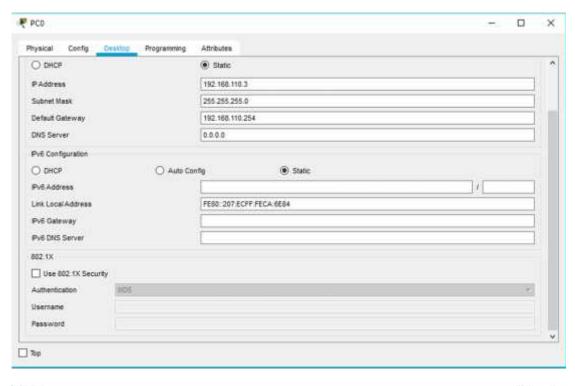


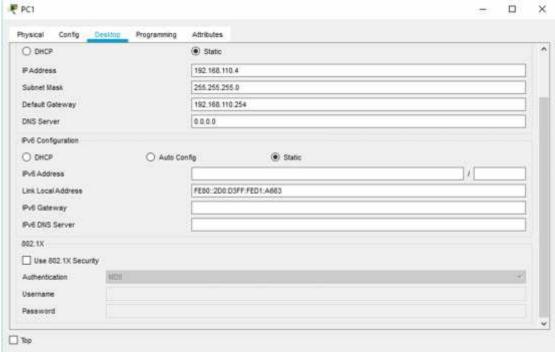
3. Memberikan alamat IP untuk digunakan sebagai default gateway bagi semua komputer pada Switch0 dan Switch1.

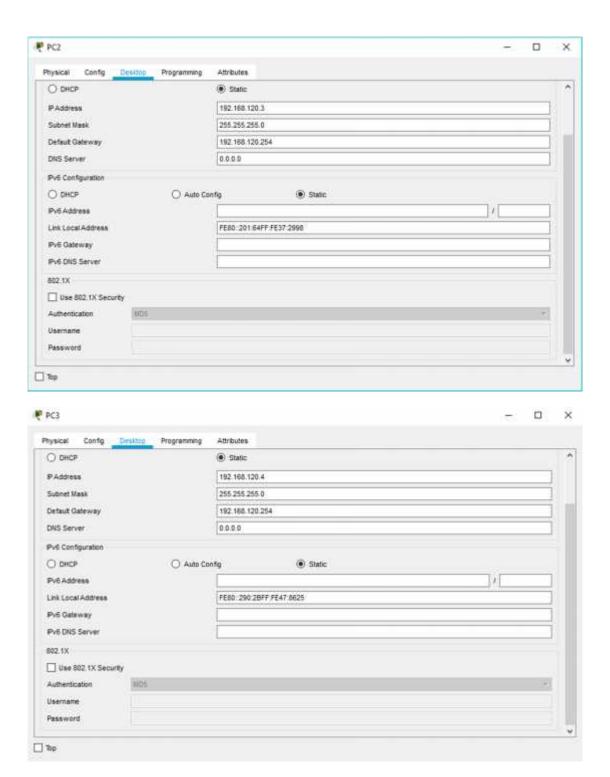




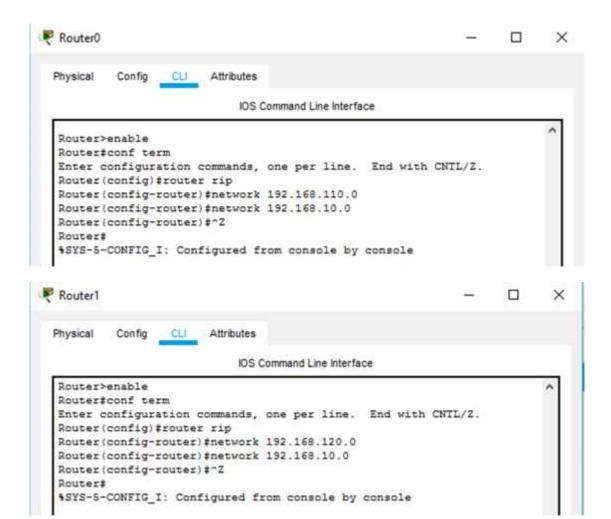
4. Memberikan alamat IP, subnet mask, dan default gateway pada masing-masing komputer.







- 5. Melakukan routing dengan protokol RIP pada kedua jaringan tersebut.
- 6. Memberikan network ID 192.168.110.0 dan 192.168.10.0 pada Router0 dan Router2 diberi network ID 192.168.120.0 dan 192.168.10.0 untuk digunakan sebagai jalur routing.

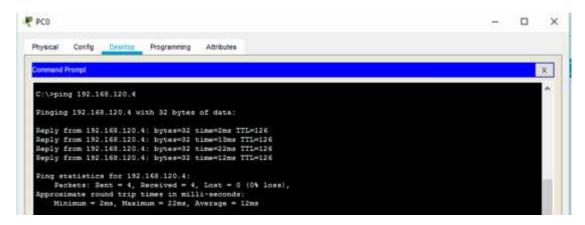


7. Melakukan pengecekan tabel routing pada kedua router tersebut.

```
Router#show ip route
Codes: C - connected, S - static, I - IGRP, R - RIP, M - mobile, B -
BGP
      D - EIGRP, EX - EIGRP external, O - OSPF, IA - OSPF inter area
      N1 - OSPF NSSA external type 1, N2 - OSPF NSSA external type 2
      E1 - OSPF external type 1, E2 - OSPF external type 2, E - EGP
      i - IS-IS, L1 - IS-IS level-1, L2 - IS-IS level-2, ia - IS-IS
inter area
      * - candidate default, U - per-user static route, o - ODR
      P - periodic downloaded static route
Gateway of last resort is not set
     192.168.10.0/24 is directly connected, FastEthernet0/0
    192.168.110.0/24 is directly connected, FastEthernet1/0
    192.168.120.0/24 [120/1] via 192.168.10.2, 00:00:22,
FastEthernet0/0
Routers
```

```
Router#show ip route
Codes: C - connected, S - static, I - IGRP, R - RIP, M - mobile, B -
BGP
      D - EIGRP, EX - EIGRP external, O - OSPF, IA - OSPF inter area
      N1 - OSPF NSSA external type 1, N2 - OSPF NSSA external type 2
      E1 - OSPF external type 1, E2 - OSPF external type 2, E - EGP
      i - IS-IS, L1 - IS-IS level-1, L2 - IS-IS level-2, ia - IS-IS
inter area
      * - candidate default, U - per-user static route, o - ODR
      P - periodic downloaded static route
Gateway of last resort is not set
    192.168.10.0/24 is directly connected, FastEthernet0/0
    192.168.110.0/24 [120/1] via 192.168.10.1, 00:00:23,
R
FastEthernet0/0
     192.168.120.0/24 is directly connected, FastEthernet1/0
```

8. Melakukan tes koneksi dari PC0 ke PC3 menggunakan perintah ping.



9. Menentukan Access List yang akan diterapkan pada jaringan. Misal, Router0 akan mengijinkan semua host dari jaringan 192.168.120.0 dapat mengakses jaringan 192.168.100.0

```
Router#conf term
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
Router(config)#access-list 10 permit 192.168.120.0 0.0.255.255
Router(config)#end
Router#
$SYS-5-CONFIG_I: Configured from console by console
```

10. Menerapkan Access List tersebut ke interface [Router0] dalam hal ini interface [fa 1/0] yang mengarah ke dalam jaringan 192.168.110.0

```
Router#conf term
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
Router(config)#int fs 1/0
Router(config-if)#ip access-group 10 out
Router(config-if)#^Z
Router#
%SYS-5-CONFIG_I: Configured from console by console
```

11. Melihat konfigurasi Access List pada Router0

```
Router#show access-lists
Standard IP access list 10
10 permit 192.168.0.0 0.0.255.255
Standard IP access list 20
10 permit host 192.168.120.4
```

12. Melakukan tes koneksi antara PC2 dengan PC1 menggunakan perintah ping. Apakah masih terjadi koneksi?

```
Physical Config Dealing Programming Attributes

Command Prompt

C:\>ping 192.168.110.3

Pinging 192.168.110.3 with 32 bytes of data:

Reply from 192.168.110.3: bytes=32 time=13ms TTL=126

Reply from 192.168.110.3: bytes=32 time=13ms TTL=126

Reply from 192.168.110.3: bytes=32 time=17ms TTL=126

Reply from 192.168.110.3: bytes=32 time=17ms TTL=126

Peply from 192.168.110.3: bytes=32 time=17ms TTL=126

Ping statistics for 192.168.110.3:

Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
Approximate round trip times in milli-seconds:

Minimum = Coss, Maximum = 17ms, Average = 11ms
```

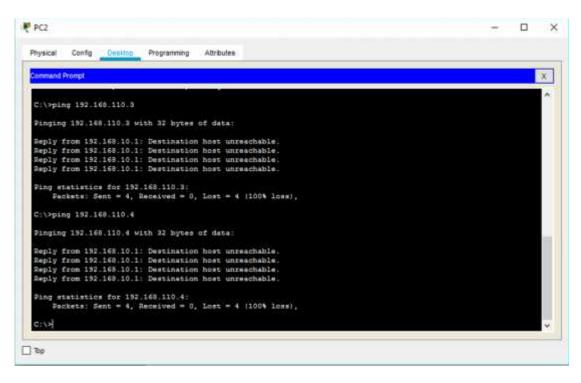
Jawab: Masih terjadi koneksi di karenakan dari [Router 0] mengijinkan semua host dari jaringan 192.168.120.0 dapat mengkases jaringan 192.1668.100.0

13. Memberikan akses hanya pada 1 host (PC 3) dengan alamat IP 192.168.120.4 agar dapat mengakses ke jaringan 192.168.110.0

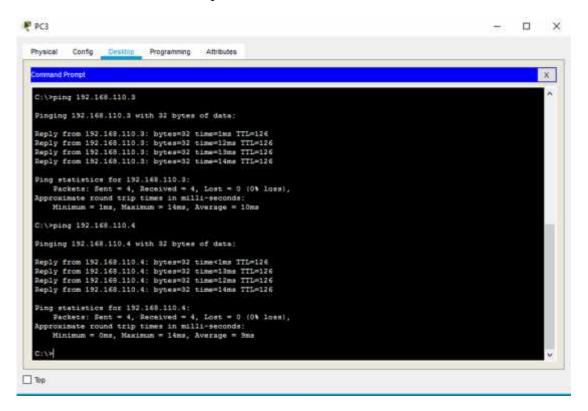
```
Router#conf term
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
Router(config) #access-list 20 permit 192.168.120.4 0.0.0.0
Router#config: Z
Router#
*SYS-5-CONFIG_I: Configured from console by console

Router#conf term
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
Router(config) #int fa 1/0
Router(config-if) #ip access-group 20 out
Router(config-if) #^Z
Router#
*SYS-5-CONFIG_I: Configured from console by console
```

14. Melakukan tes koneksi dari PC2 yang berada di jaringan 192.168.120.0 ke PC0 dan PC1 yang ada dijaringan 192.168.110.0



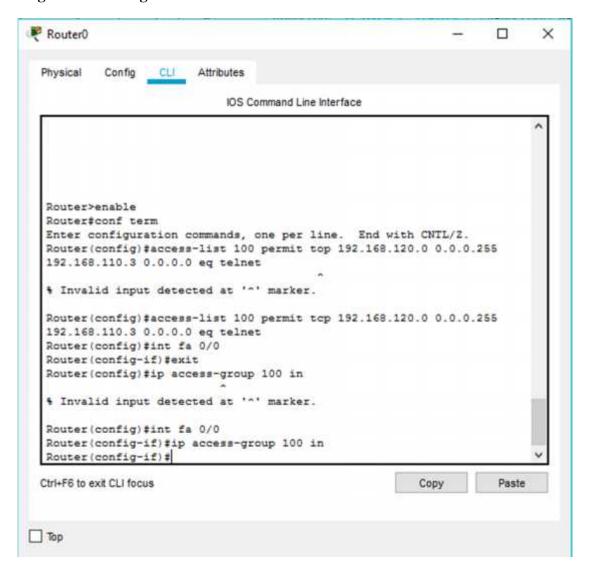
15. Melakukan tes koneksi dari PC 3 yang berada pada jaringan 192.168.120.0 ke PC 0 dan PC 1 yang berada pada jaringan 192.168.110.0, apakah tes koneksi tersebut berhasil? Membuat kesimpulan



Jawab: koneksi antara PC3 ke PC0 dan PC1 berhasil.

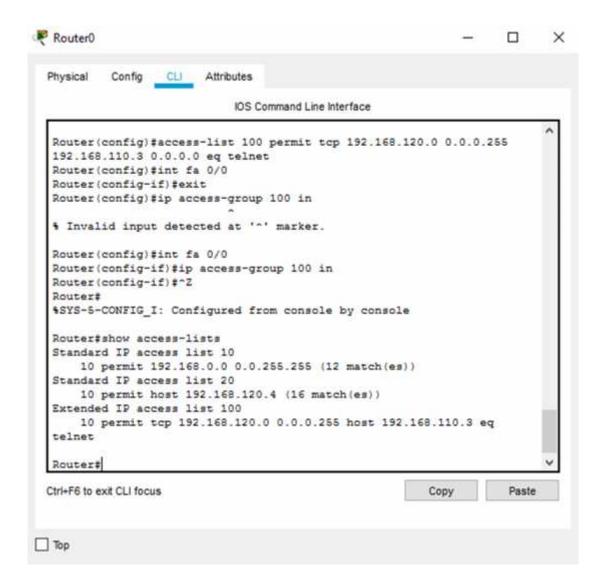
Kesimpulannya adalah pada [Router 0] kita memberikan hak akses pada PC 3 dengan alamat IP 192.168.120.4 agar dapat mengakses ke jaringan 192.168.110.0 sehingga pada saat dilakukan ping antara PC 3 ke PC 1 dan PC 0 berhasil

Kegiatan 2. Konfigurasi Extended Access List



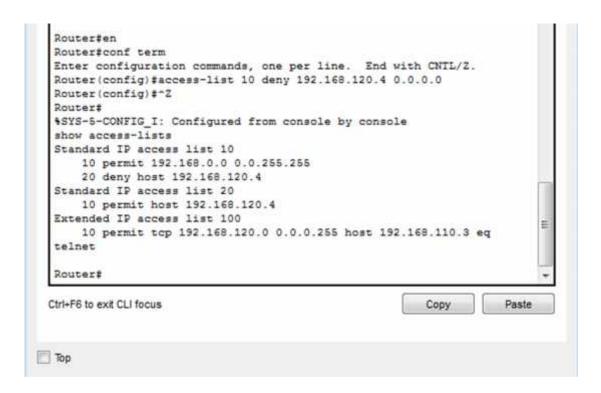
Pada contoh perintah diatas, kita mengijinkan (permit) paket telnet dari semua host yang ada di jaringan 192.168.120.0 ke host 192.168.110.3.

Angka [100] setelah perintah [access-list] merupakan pengenal bagi Extended Access List. Cara menerapkan Access List tersebut ke interface router juga tidak berbeda dengan penerapan Standart Access List.



Percobaan Tambahan

Tidak memberikan hak akses (deny) pada 1 PC yaitu host (PC 3) dengan alamat IP 192.168.120.4 sehingga tidak dapat mengakses ke jaringan 192.168.110.0



Sehingga pada saat di lakukan ping antara PC 3 dengan PC 0 maka akan terjadi time out

```
Physical Config Costing Programming Attributes

Command Prompt

Packet Tracer PT Command Line 1.0
C:>ping 192.168.110.3

Pinging 192.168.110.3 with 32 bytes of data:

Request timed out.
C:\display

Fackets: Sent = 4, Received = 0, Lost = 4 (100% loss),

C:\display

No.
```